

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK
UMUM DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

Titik Setyowati
0811010002/FE/JE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SURABAYA ”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Drs. Ec. Arief Bachtiar, MSi, selaku dosen pembimbing utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Bank Indonesia cabang Kota Surabaya, dan Badan Pusat Statistik cabang Kota Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Pebruari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Kredit.....	15
2.2.1.1. Pengertian Kredit.....	15
2.2.1.2. Fungsi Kredit.....	16
2.2.1.3. Tujuan Kredit.....	17
2.2.1.4. Unsur-Unsur Kredit.....	19

2.2.1.5.	Kebijakan Perkreditan.....	22
2.2.1.6.	Penilaian Kredit.....	23
2.2.1.7.	Jenis-Jenis kredit.....	24
2.2.1.8.	Syarat Kredit.....	28
2.2.2.	Kredit Investasi.....	29
2.2.2.1.	Pengertian Kredit Investasi.....	29
2.2.2.2.	Tujuan Kredit Investasi.....	30
2.2.3.	Bank.....	33
2.2.3.1.	Pengertian Bank.....	33
2.2.3.2.	Jenis-Jenis Bank.....	34
2.2.3.3.	Pengertian Bank Umum.....	35
2.2.3.4.	Usaha-Usaha Bank Umum.....	36
2.2.3.5.	Bank Umum Berdasarkan Kepemilikan.....	37
2.2.4.	Tingkat Inflasi.....	39
2.2.4.1.	Pengertian Inflasi.....	39
2.2.4.2.	Jenis-Jenis Inflasi	40
2.2.4.3.	Dampak Inflasi.....	43
2.2.4.4.	Teori-Teori Inflasi.....	44
2.2.4.5.	Cara Mengatasi Inflasi.....	46
2.2.4.6.	Hubungan Tingkat Inflasi Dengan Kredit Investasi.....	49
2.2.5.	Jumlah Dana Bank.....	50
2.2.5.1.	Sumber Dana Bank.....	50

2.2.5.2.	Hubungan Jumlah Dana Bank Dengan Kredit Investasi.....	52
2.2.6.	Tingkat Suku Bunga.....	53
2.2.6.1.	Pengertian Suku Bunga.....	53
2.2.6.2.	Pengertian Suku Bunga Menurut Kaum Klasik.....	56
2.2.6.3.	Tingkat Suku Bunga Menurut Teori Keynes.....	56
2.2.6.4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga.....	57
2.2.6.5.	Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Kredit Investasi.....	62
2.2.8.	Jumlah Industri.....	63
2.2.8.1.	Pengertian Industri.....	63
2.2.8.2.	Klasifikasi Industri.....	64
2.2.8.3.	Hubungan Jumlah Industri Dengan Kredit Investasi.....	67
2.3.	Kerangka Pikir.....	68
2.4.	Hipotesis.....	72

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	73
3.2.	Teknik Penentuan Data.....	74
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	75

3.3.1. Jenis Data.....	75
3.3.2. Sumber Data.....	75
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	75
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	76
3.5.1. Teknik Analisis.....	76
3.5.2. Uji Hipotesis.....	77
3.6. Uji Asumsi Klasik.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	86
4.1.1. Keadaan Umum Provinsi Jawa Timur.....	86
4.1.2. Keadaan Alam Provinsi Jawa Timur.....	87
4.1.3. Keadaan Penduduk Provinsi Jawa Timur.....	89
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	90
4.2.1. Perkembangan Kredit Investasi Di Surabaya.....	91
4.2.2. Perkembangan Tingkat Inflasi	92
4.2.3. Perkembangan Jumlah Dana Bank.....	93
4.2.4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit	94
4.2.5. Perkembangan Jumlah Industri.....	95

4.3 Pengujian Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sesuai Dengan Asumsi BLUE (*Best Linier*

***Unbiased Estimate*.....96**

4.3.1 Analisis Dan Pengujian

Hipotesis.....100

4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan	101
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	103
4.3.4. Pembahasan.....	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	113
5.2. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kurva <i>Demand Pull Inflation</i>	41
Gambar 2 : Kurva <i>Cost Push Inflation</i>	42
Gambar 3 : Kerangka Pikir Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Investasi Pada Bank Umum di Surabaya.....	71
Gambar 4 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	79
Gambar 5 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial.....	80
Gambar 6 : Kurva Durbin-Watson.....	83
Gambar 7 : Kurva Statistik Durbin-Watson Kredit Investasi.....	97
Gambar 8 : Distribusi Kriteria Penerimaan / Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	103
Gambar 9 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Inflasi (X_1) Terhadap Kredit Investasi (Y).....	105
Gambar 10 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Jumlah Dana Bank (X_2) Terhadap Kredit Investasi (Y).....	106
Gambar 11 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3) Terhadap Kredit Investasi (Y).....	107

Gambar 12 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Jumlah Industri (X_5) Terhadap Kredit Investasi (Y).....	108
--	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Autokorelasi Durbin-Watson.....	84
Tabel 2 : Penyaluran Kredit Pada Investasi Tahun 2001 – 2010	91
Tabel 3 : Perkembangan Inflasi Di Surabaya Tahun 2001 – 2010.....	93
Tabel 4 : Perkembangan Jumlah Dana Bank Di Surabaya Tahun 2001 – 2010.....	94
Tabel 5 : Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Di Surabaya Tahun 2001 – 2010.....	95
Tabel 6 : Perkembangan Jumlah Industri Di Surabaya Tahun 2001 – 2010.....	95
Tabel 7 : Tes Multikolinier	98
Tabel 8 : Tabel Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi	
Rank	Spearman
Korelasi.....	99
Tabel 9 : Tabel Analisis Varian (ANOVA).....	102
Tabel 10 : Hasil Analisis Variabel Tingkat Inflasi (X_1), Jumlah Dana Bank (X_2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3), Dan Jumlah Industri (X_4) Terhadap Kredit Investasi (Y).....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Provinsi Jawa Timur

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Descriptive Statistics,
Variables Entered / Removed, Model Summary, dan ANOVA)

Lampiran 3 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Coefficients, Collinearity
Diagnostics)

Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Residuals Statistics,
Nonparametric Correlations)

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai Durban-Watson

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Oleh :
Titik Setyowati

ABSTRAKSI

Kebijakan moneter yang dilaksanakan melalui perbankan yang terorganisir seperti Bank Sentral, Bank Umum, dan lain-lain bisa digunakan untuk menggairahkan pembentukan dana masyarakat untuk membiayai kegiatan ekonomi sesuai dengan kualitas dan tahap-tahap pembangunan. Kebijakan moneter dimaksud untuk mendorong pembentukan dana masyarakat, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut melalui perbankan dalam bentuk penyediaan uang dan kredit atau sering diistilahkan alokasi dana ke dalam investasi.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) cabang Kota Surabaya dan Kantor Bank Indonesia (BI) cabang Kota Surabaya yang diambil selama kurun waktu 10 tahun mulai dari tahun 2001-2010. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 13.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji t statistik.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Tingkat Inflasi (X_1), Jumlah Dana Bank (X_2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3), dan Jumlah Industri (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Permintaan Kredit Investasi Di Surabaya (Y). Sedangkan pengujian secara parsial variabel Tingkat Inflasi (X_1) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Permintaan Kredit Investasi Di Surabaya (Y). Variabel Jumlah Dana Bank (X_2) berpengaruh secara nyata terhadap Kredit Investasi Di Surabaya (Y). Variabel Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Kredit Investasi Di Surabaya (Y). Variabel Jumlah Industri (X_4) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Permintaan Kredit Investasi Di Surabaya (Y). Dari ke empat variabel tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel Permintaan Kredit Investasi Di Surabaya (Y) adalah variabel Jumlah Dana Bank (X_2).

Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Jumlah Dana Bank, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Industri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki pertengahan tahun 2009, tampaknya perekonomian nasional yang dalam sepuluh tahun terakhir dilanda krisis ekonomi belum memperlihatkan tanda – tanda menjanjikan menuju pemulihan. Indonesia selama 30 tahun dengan tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi mencapai 7,5 % (1996) yang selalu dipuji oleh negara luar, ternyata telah mengalami kehancuran hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Pertumbuhan ekonomi negeri hampir terjadi diseluruh sektor ekonomi. Sektor industri yang sebagian besar di monopoli oleh konglomerat dan sebelum krisis mempunyai peran dalam menyumbangkan nilai tambah pada perekonomian nasional, ternyata menunjukkan pertumbuhan negative. Berdasarkan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi tahun 1998 menunjukkan angka 13,68 % yang bermakna terjadi penurunan produksi sebesar 13,68 % dibanding tahun 1997. **(Anonim, 1998 : 25).**

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan tidak terlepas dari pembangunan nasional yang dilakukan oleh masing-masing daerah. Pembangunan nasional diharapkan antar daerah, dalam hal ini dilakukan melalui pembangunan yang serasi dan terpadu dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu sarana yang berkaitan dengan perkembangan dan pembangunan dalam dunia usaha adalah pemberian modal pinjaman.

Penunjang pemberian modal pinjaman yang salah satunya dilakukan melalui penyaluran kredit oleh lembaga perbankan. Peran penting perbankan disebabkan oleh fungsi utama dari bank karena bank sebagai penerima dan penghimpun dana baik bagi perorangan, badan-badan pemerintah maupun badan usaha swasta, selanjutnya berfungsi sebagai penyalur dana melalui kegiatan perkreditan kepada pihak-pihak yang memerlukan baik dari pihak dunia usaha maupun individu secara tepat, yang berazaskan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasil, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak

Bantuan kredit modal kerja pada sektor industri diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi serta meningkatkan pendapatan sehingga dapat menyediakan kesempatan kerja baru, penambahan mesin-mesin produksi untuk meningkatkan suatu usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik keluarga pemilik modal itu sendiri atau yang hanya sebagai buruh dan secara tidak langsung dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan memulihkan perekonomian yang mengalami penurunan. **(Kasmir, 2002 : 98).**

Pada tahun 1995 pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Dikeluarkannya undang-undang ini dengan pertimbangan bahwa dalam pembangunan nasional usaha kecil sebagai integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat

yang mempunyai kedudukan, potensi dan peran strategis dalam mewujudkan struktur yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Selanjutnya adalah usaha untuk memberikan perhatian bahwa untuk membina dan mengembangkan sektor industri. Upaya tersebut berusaha untuk menjadikan dunia usaha nasional mampu menjadi kekuatan nasional yang tangguh. Disamping itu juga diperlukan struktur dunia usaha nasional yang andal dan kukuh antara lain ditunjukkan dengan semakin menguatnya peranan usaha kecil dan usaha besar yang tangguh dan saling menyangga antara usaha kecil dan usaha besar.

Dalam proses pemberdayaan sektor industri terdapat dua pendekatan yaitu penciptaan iklim usaha dan melalui pembinaan serta pengembangan. Iklim usaha adalah kondisi yang diupayakan pemerintah berupa penetapan perundang-undangan dan kebijaksanaan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar usaha kecil dapat memperoleh kepastian, kesempatan yang sama, dan dukungan usaha seluas-luasnya, sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Iklim usaha di tumbuhkan pemerintah melalui penetapan peraturan, undang-undang dan kebijaksanaan yang meliputi berbagai aspek: pendanaan, prasarana, informasi, kemitraan, parizinan usaha dan perlindungan. Pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan untuk memperkuat, menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh

dan mandiri. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dalam bidang produksi pengolahan, pemasaran sumberdaya manusia dan teknologi.

Keswadayaan biasanya dihubungkan sering dengan modal / biaya, material dan tenaga kerja. Sebagai pengusaha sebaiknya mempunyai ketiga hal tadi agar mampu menjadi pengusaha yang mandiri. Masalah yang dihadapi dalam proses kegiatan akan dapat dipecahkan oleh mereka sendiri yang sudah barang tentu melalui proses belajar dan pengalaman. Keterlibatan anggota keluarga di dalam peningkatan usaha sangat diperlukan terutama didalam permodalan, produksi, maupun pemasaran. Kedua pemberdayaan usaha kecil tersebut diharapkan dapat efektif dalam pelaksanaan. Pemerintah telah berusaha dengan segenap kemampuan yang dimiliki untuk semakin menjadikan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri.

Pengusaha sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank yang dihimpun, hal ini sesuai dengan yang bersumber dari bank itu sendiri, dari masyarakat luas dan dari lembaga yang lainnya. **(Kasmir, 2002 : 62).**

Untuk dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghimpun dana yang terutama dari masyarakat luas, bank membuka kantor cabang guna memberikan kemudahan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut dalam meningkatkan suatu usaha. Penyaluran kredit secara

tepat waktu mempunyai pengaruh cukup berarti dalam mendorong kearah perbaikan pendapatan nasional.

Sejalan dengan itu pemerintah memberikan prioritas pemberian kredit kepada pengusaha kecil. Bank memberikan kredit yang selektif dimana memperhatikan tingkat suku bunga. Dengan tingkat suku bunga yang rendah akan dapat meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan pada pengusaha.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Jawa Timur dari tahun ke tahun kredit investasi pada bank umum di Surabaya mengalami peningkatan. Kredit investasi pada Bank Umum di kota Surabaya pada tahun 2004 sebesar Rp.6.192.063. Pada tahun 2005 kredit investasi pada Bank Umum di kota Surabaya mengalami peningkatan sebesar Rp.7.054.994. Pada tahun 2006 kredit investasi pada Bank Umum di kota Surabaya mengalami peningkatan sebesar Rp.8.293.432. Pada tahun 2007 kredit investasi di kota Surabaya mengalami peningkatan sebesar Rp.10.783.068. Pada tahun 2008 kredit investasi pada Bank Umum di kota Surabaya mengalami peningkatan sebesar Rp.13.998.485. Meningkatnya investasi yang terus menerus hal ini dikarenakan kota Surabaya yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Timur. Untuk itulah diperlukan peran perbankan khususnya bank umum di Surabaya untuk dapat menghimpun dananya seefektif mungkin kemudian menyalurkan dalam bentuk kredit investasi kepada para calon

debitur yang ingin memulikan kembali perekonomian. Hal ini berdampak positif pada tingkat investasi meningkat pada suatu kota khususnya Surabaya karena perluasan investasi yaitu melalui pendirian, penambahan mesin-mesin produksi dapat meningkatkan penyediaan kesempatan kerja dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. (Anonim, 2006 : 22).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah kredit investasi di Surabaya dan mengkaji lebih dalam lagi tentang “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Investasi Pada Bank Umum di Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah Tingkat Inflasi, Jumlah Dana Bank, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Industri berpengaruh terhadap Kredit Investasi di Surabaya ?
- b. Diantara variabel Tingkat Inflasi, Jumlah Dana Bank, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Industri manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kredit Investasi di Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel Tingkat Inflasi, Jumlah Dana Bank, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Industri berpengaruh terhadap Kredit Investasi di Surabaya?
- b. Untuk mengetahui diantara variabel Tingkat Inflasi, Jumlah Dana Bank, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Jumlah Industri manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kredit Investasi di Surabaya ?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang perbankan guna untuk menarik minat masyarakat untuk meningkatkan kredit investasi .

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.